

PERSEPSI WANITA TERHADAP MANFAAT KOSMETIK PERAWATAN RAMBUT DARI BAHAN DASAR ALAMI BUAH ATAU SAYUR UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PADA RAMBUT

dr. ELVYRA YULIA, SpAk

Program Studi Tata Rias

elvyrayulia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan pada rambut. Populasi penelitian ini adalah semua wanita usia produktif 17-45 tahun yang pernah melakukan perawatan rambut di rumah maupun di salon kecantikan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang responden.

Metode penelitian ini ialah metode survey dengan mengambil data bersifat kuantitatif. Pengambilan data mengenai persepsi ibu-ibu rumah tangga terhadap manfaat kosmetik buah dan sayur dalam perawatan rambut. Metode pengumpulan data kuantitatif diperoleh dengan penyebaran kuisioner menggunakan pernyataan tertutup sebagai instrument utama untuk pengumpulan data, guna mendapat gambaran tentang aspek pengetahuan, pandangan dan respon wanita terhadap manfaat kosmetik buah dan sayur dalam perawatan rambut.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi wanita tersebut menggunakan dengan skala *likert* dengan rentang 1 - 4 tingkat. Jawaban dari gradasi sangat positif (skala 4) sampai sangat negative (skala 1). Uji validitas instrument ditentukan dengan menggunakan *r* tabel kemudian diuji reliabilitasnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjawab apakah selanjutnya perlu dilakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan wanita terhadap kosmetik berbahan dasar alami buah dan sayur untuk perawatan rambut sehari-hari.

Kata Kunci : *Persepsi, Kosmetik buah dan sayur, Perawatan Rambut*

1. Pendahuluan

Kesehatan dan kecantikan saat ini menjadi aspek terpenting yang menjadi perhatian kaum wanita. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya minat wanita dalam memanfaatkan berbagai metode untuk menambah dan mempertahankan kecantikannya. Rambut merupakan aset yang sangat berharga untuk perempuan, sampai ada istilah “Rambut adalah mahkota wanita”. Rambut berfungsi sebagai pelindung kulit dari rangsangan fisik, seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar, rangsang mekanik, seperti pukulan, gosokan, dan tekanan, serta rangsangan kimia, seperti berbagai zat kimia dan keringat.

Kurangnya perhatian para wanita terhadap produk-produk perawatan alami khususnya untuk perawatan rambut dari bahan buah-buahan dan sayuran dalam melakukan perawatan sehari-hari, dimana mereka lebih memilih produk perawatan yang instan atau dari bahan kimia yang banyak beredar dipasaran, hal ini berdampak dapat membahayakan kesehatan rambut. Oleh karena itu diperlukan pemahaman atau persepsi serta pengetahuan bagi wanita untuk mendapatkan produk perawatan rambut yang aman bagi kesehatan, terutama yang mengandung bahan-bahan alami dari buah dan sayur.

Menurut Nurheti Yuliarti dalam bukunya *The Miracle of Colors*, mengenai Keajaiban Buah dan sayur Warna Hijau, putih dan Coklat, dikatakan buah dan sayur berwarna coklat, hijau dan putih memiliki khasiat yang sangat besar untuk menjaga kesehatan tubuh, bahkan dapat digunakan untuk terapi sejumlah gangguan kesehatan [8].

Salah satu manfaat dari warna hijau pada buah dan sayur yang diperoleh dari zat klorofil, memiliki manfaat bagi kesehatan karena mengandung zat anti peradangan, antiparasit, antioksidan, dan antikanker. Kekurangan sayuran berwarna hijau menyebabkan kulit kepala menjadi kasar dan bersisik sehingga rambut menjadi kering dan rapuh. Manfaat lain dari buah dan sayuran berwarna putih dapat menghambat pertumbuhan sel kanker, dan ampuh meningkatkan ketahanan tubuh, sehingga penting dalam mempertahankan kerusakan rambut. Sedangkan Buah yang berwarna coklat mampu membuang sisa-sisa racun dalam tubuh.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat betapa pentingnya manfaat buah dan sayuran dalam menjaga kesehatan tubuh, khususnya kesehatan rambut guna menghindari kerusakan rambut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengkaji tentang “Persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan pada rambut, khususnya kerontokan rambut, agar wanita dapat tampil cantik, sehat, dan terhindar dari kerusakan rambut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami sayur dan buah untuk mengatasi kerontokkan rambut.

Manfaat penelitian bagi penulis, diharapkan akan dapat menjawab apakah selanjutnya perlu dilakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan wanita terhadap kosmetik berbahan dasar alami buah dan sayur untuk perawatan rambut sehari-hari. Bagi akademik, menambah referensi atau kepastakaan di Universitas Negeri Jakarta khususnya, fakultas Teknik, Program studi Tata Rias dalam pengembangan materi kuliah Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut. Bagi masyarakat, memberi informasi bagi para wanita usia produktif agar lebih mengenal produk perawatan rambut yang alami dari bahan dasar alami buah dan sayur, sebagai alternatif yang baik, mudah dan aman untuk perawatan rambut sehari-hari untuk mengatasi kerontokkan rambut

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Persepsi memiliki arti yang sangat luas tergantung dari bagaimana sudut pandang seseorang terhadap sesuatu hal. Persepsi berasal dari alat indera kemudian diterjemahkan langsung ke otak dan diartikan menjadi sudut pandang baru yang dapat membantu seseorang untuk mengambil sikap atau tindakan tertentu ketika dihadapkan kepada suatu keadaan. Menurut Sugihartono, dkk persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negative yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata [1].

Menurut Waidi, Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi disekitarnya [2].

Perawatan rambut meliputi pembersihan rambut dan kulit kepala serta pemeliharaannya. Pemeliharaan rambut dilakukan agar rambut menjadi hitam, lebat dan mengkilat. Banyak wanita

maupun pria mengalami rambut rontok. Saat keramas atau setelah rambutnya dirapikan dengan sisir, banyak orang menemukan bahwa rambutnya rontok. Rambut rontok dapat disebabkan oleh beberapa hal atau bahkan bisa menjadi tanda sedang ada gangguan pada tubuh Anda.

Rambut rontok dapat dikurangi dengan cara memakan makanan yang bergizi untuk memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh rambut. Beberapa zat gizi dalam makanan yang dapat membantu mengurangi rambut rontok, yaitu Protein, Asam lemak omega-3, MSM (Metil Sulfonyl Metana), Vitamin B-kompleks, Vitamin C, Vitamin E, Zat besi.

Rambut rontok dapat disebabkan oleh perlakuan Anda ke rambut dan juga karena faktor lingkungan. Sehingga, penting bagi Anda untuk memperhatikan kesehatan rambut dan kulit kepala.

Berikut beberapa sumber makanan dari buah dan sayur yang ampuh meningkatkan pertumbuhan rambut dan mencegah kebotakan, sebagai nutrisi yang mendorong pertumbuhan rambut. Wortel, vitamin dalam wortel tak hanya baik untuk mata, tapi juga menjaga akar rambut tetap kuat dan sehat. Selain itu, wortel juga mengandung kadar vitamin A yang tinggi yang meningkatkan kesehatan folikel rambut dan kulit kepala. Sayuran akar yang populer ini mengandung mineral dan vitamin K, C, B6, B1, B3, B2, serat, kalium, dan fosfor, yang semuanya penting untuk menjaga rambut yang kuat dan sehat. Bayam, makanan ini mengandung vitamin B, C dan E, kalium, kalsium, zat besi, magnesium, dan asam lemak omega-3, yang semuanya dibutuhkan untuk menjaga rambut tetap sehat. Mengonsumsi bayam sebagai menu diet harian dapat membantu mencegah kerontokan rambut. Kacang dan biji-bijian, mengonsumsi kacang dan biji-bijian seperti walnut dan biji rami yang tinggi omega-3 dan omega-6, dapat membantu menghentikan kerontokan rambut.

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam *Journal of Cosmetic Dermatology*, 90 persen wanita yang menerima suplemen gizi mengandung omega-3 dan omega-6 asam lemak esensial dan antioksidan selama 6 bulan, menunjukkan penurunan rambut rontok. Sementara itu, 86 persen melaporkan peningkatan dalam pertumbuhan rambut. Penelitian tentang rambut rontok pada perempuan juga menemukan 87 persen dari subyek yang menerima suplemen gizi yang sama [16].

3. Metode Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di wilayah kelurahan Cempaka putih timur. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli-November 2019.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Analisis deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Ciri-ciri analisis deskriptif, yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik, seperti persentase, rata-rata, variansi, korelasi, dan angka indeks. Selain itu, analisis ini tidak menggunakan uji signifikansi dan taraf kesalahan karena tidak ada kesalahan generalisasi. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai respon wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan rambut.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang ingin diteliti untuk kemudian dipelajari dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Tujuan ditentukannya populasi

dalam penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari anggota populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia produktif 17-45 tahun yang pernah melakukan perawatan rambut di rumah maupun salon kecantikan di wilayah kelurahan cempaka putih timur. Sampel Penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia produktif 17-45 tahun yang diminta persepsinya melalui isian instrument kuisiner tentang manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan pada kerontokkan rambut. Jumlah sampel sebagai responden dalam penelitian ini adalah 30 orang [1].

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, pembagian kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan pada kerontokkan rambut.

Menurut Sugiyono, kuesioner ialah salah satu teknik pengumpulan data untuk sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang menyangkut hal yang ingin diteliti kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup, dimana di dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan pemikirannya. Manfaat penggunaan kuesioner tertutup di dalam penelitian ini adalah agar responden mudah untuk memberikan jawabannya dan penelitian yang dilakukan dapat menghemat waktu karena pengolahan datanya lebih mudah [1].

Definisi Konseptual, Persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur untuk mengatasi permasalahan rambut adalah pandangan wanita terhadap perawatan rambut yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, sehingga akan menghasilkan respon yang berbeda dari setiap wanita berdasarkan pada penafsiran yang diterima oleh alat indera terhadap perawatan rambut dengan bahan dasar alami dari buah dan sayur.

Definisi Operasional, untuk dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat, maka variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional, yaitu sebagai berikut : Persepsi wanita terhadap manfaat buah dan sayur untuk perawatan rambut, adalah pandangan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang diwujudkan dalam sikap dan minat terhadap objek dengan diawali oleh proses diterimanya rangsang pada otak yang kemudian ditafsirkan menjadi suatu pesan yang menghasilkan sebuah respon pada individu. Dalam penelitian ini persepsi wanita terhadap manfaat sayur dan buah untuk perawatan rambut rontok diukur pada pengisian kuesioner yang berisi tiga aspek yaitu, aspek pengetahuan, aspek pandangan dan aspek respon dengan jumlah pernyataan 30 butir yang terbagi menjadi beberapa sub-indikator menggunakan skala *likert*. Kuesioner tersebut kemudian akan diisi oleh 30 responden wanita usia produktif di wilayah kelurahan cempaka putih timur, untuk mendapatkan hasil terkait persepsi wanita terhadap manfaat kosmetika perawatan rambut dari bahan dasar alami sayur dan buah untuk mengatasi permasalahan rambut rontok.

Kisi-kisi Instrumen, alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan uraian tersebut instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Persepsi Wanita Terhadap Manfaat kosmetik Perawatan Rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek
Persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur	Pengetahuan	Manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan buah dan sayur (pemahaman)
	Pandangan	Positif
		Negatif
	Respon	Perasaan
		Kepribadian Individu
		Keinginan
		Kebutuhan

Jenis Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut berbahan dasar alami buah dan sayur menggunakan instrument tes dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016 : 92). Pengukuran skala likert terdapat gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan 4 tingkat jawaban dalam skala likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Skor Penilaian Instrumen Persepsi wanita

Alternatif jawaban	Skor	
	+	--
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas, pengujian validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk memastikan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang telah ditentukan sehingga pengukuran yang dilakukan tidak melenceng atau tepat sasaran. Instrumen validitas dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid dan instrumen yang telah dirancang dapat digunakan untuk mengukur ketepatan data yang diinginkan. Sugiyono (2012 : 126) mengungkapkan bahwa cara perhitungan uji coba validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan skor total item dengan skor tiap item. Perhitungan penelitian ini menggunakan korelasi product moment atau biasa disebut uji (r) yang dihitung melalui SPSS 16.0. Sedangkan rumus yang digunakan adalah rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Uji Realibilitas adalah salah satu uji yang dilakukan dalam penelitian dengan maksud untuk mendapatkan ketepatan alat ukur yang dipakai dalam pengumpulan data instrument yang digunakan. Pengujian realibilitas menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus Alpha Cronbach yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r = [k / (k-1)] 1 - [\sum \sigma b^2 / a^2]$$

r : koefisien realibilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan $\sum \sigma b^2$: total varians butir

a^2 : total varians

Menurut Arikunto, 2010 sebuah instrument penelitian dapat dikatakan baik apabila memiliki koefisien (alpha) > 0,6. Tinggi rendahnya realibilitas instrument dalam sebuah penelitian dapat menggunakan indeks sebagai berikut.

Tabel 3. Indeks Uji Reliabilitas

Indeks	Realibilitas
0,00 – 0,19	Realibilitas sangat rendah
0,20 – 0,39	Realibilitas rendah
0,40 – 0,69	Realibilitas cukup tinggi
0,70 – 0,89	Realibilitas tinggi
0,90 – 1,00	Realibilitas sangat tinggi

Teknik analisis data menurut Hasan, 2006 adalah: “Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara”

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu persepsi wanita terhadap manfaat kosmetika perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 128) adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban.

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item ,N : Jumlah responden, 100% : Bilangan tetap

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus persentase adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar, kemudian masing-masing jawaban di analisis dengan rumus persentase yaitu banyaknya jawaban dibagi dengan jumlah keseluruhan responden kemudian dikali dengan bilangan tetap yaitu 100%. Analisis data dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam data kuantitatif, yaitu dengan pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif. Dalam menentukan skor, peneliti menggunakan skala *likert*, dengan masing-masing pernyataan responden diberi nilai sebagai berikut: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

4. Hasil Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian ini yaitu persepsi wanita itu terhadap manfaat kosmetika perawatan rambut dari bahan dasar alami buah dan sayur.

pemahaman responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	8	26.7	26.7	26.7
sangat tinggi	22	73.3	73.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengalaman responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	19	63.3	63.3	63.3
sangat tinggi	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	8	26.7	26.7	26.7
sangat tinggi	22	73.3	73.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pandangan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	22	73.3	73.3	73.3
sangat positif	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

perasaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	2	6.7	6.7	6.7
	positif	22	73.3	73.3	80.0
	sangat positif	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kepribadian Individu responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	1	3.3	3.3	3.3
	negatif	4	13.3	13.3	16.7
	positif	14	46.7	46.7	63.3
	sangat positif	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Keinginan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	17	56.7	56.7	56.7
	sangat tinggi	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kebutuhan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	17	56.7	56.7	56.7
	sangat tinggi	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Respon responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	13	43.3	43.3	43.3
	sangat tinggi	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Persepsi responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	15	50.0	50.0	50.0
	sangat tinggi	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian dengan variabel persepsi wanita terhadap ditinjau dari indikator pengetahuan responden. Pada sub-indikator pemahaman responden menunjukkan persentase yang sangat tinggi. Pada sub-indikator pengalaman responden menunjukkan persentase yang tinggi. Disimpulkan pengetahuan responden menunjukkan persentase yang sangat tinggi.

Berdasarkan indikator pandangan responden menunjukkan persentase pada pandangan yang positif. Berdasarkan indikator responden dengan sub-indikator perasaan terbanyak menunjukkan perasaan yang positif, begitu juga sub-indikator kepribadian individu responden menunjukkan terbanyak juga persentase kepribadian yang positif. Berdasarkan sub-indikator keinginan responden menunjukkan persentase yang tinggi. Berdasarkan sub-indikator kebutuhan juga persentase yang tinggi. Disimpulkan pada indikator responden, persentasenya sangat tinggi.

Kesimpulan persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami buah atau sayur mempunyai persentase validitas antara yang tinggi dan sangat tinggi seimbang.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan berdasarkan variabel dan indikator pada persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan buah atau sayur, disimpulkan bahwa ;

- 1) Responden yang melakukan perawatan rambut dari bahan sayur atau buah paling banyak adalah wanita berumur diatas 41 tahun sebanyak 10 orang yaitu 33,3%,sedangkan yang paling sedikit dilakukan oleh wanita pada rentang usia 31-40 tahun,yaitu 13,3%..
- 2) Persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan dasar alami sayur atau buah berdasarkan indikator Pengetahuan, mempunyai persentase sebesar 43,3% (sangat tinggi), Indikator pandangan, sebesar 73,3% (positif) dan indikator Respon, sebesar 56,7% (sangat tinggi). Dapat disimpulkan bahwa persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan buah atau sayur dilihat dari berbagai indikator sangat baik (positif dan sangat tinggi).
- 3) Persepsi wanita terhadap manfaat kosmetik perawatan rambut dari bahan buah atau sayur,mempunyai persentase validitas yang tinggi dan sangat tinggi seimbang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka teori dan kerangka berfikir sebagaimana dikemukakan di atas, yang menjelaskan mengenai persepsi wanita terhadap perawatan rambut dari bahan sayur atau buah dikarenakan oleh penerimaan persepsi melalui beberapa indikator yaitu, pemahaman, pengalaman, kepribadian individu, perasaan, keinginan dan kebutuhan.

Dari indikator tersebut muncul suatu persepsi yang membuat konsumen merasa yakin untuk melakukan perawatan rambut rontok dengan cara alami dari sayur atau buah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi wanita yang ingin mempunyai

penampilan yang menarik dan sehat idealnya melakukan perawatan rambut yang alami dari bahan dasar alami sayur atau buah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebagaimana diuraikan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Klinik Liesvyra hendaknya terus melakukan pengembangan dalam bidang kecantikan khususnya perawatan rambut, dengan membuat produk-produk perawatan rambut dari bahan bahan alami demi memenuhi kebutuhan wanita sebagai pelanggannya sehingga mereka bisa beralih dari perawatan modern atau bahan kimia yang dapat mengganggu kesuburan rambut ke perawatan dari bahan bahan alami.
- b. Sebagai salah satu klinik kecantikan dan kesehatan sebaiknya menganjurkan clientnya untuk mencoba perawatan kulit wajah, tubuh, dan rambut, khususnya kerontokkan rambut, dengan bahan dasar alami buah dan sayur sebagai alternatif untuk menghindari efek samping dari bahan perawatan modern yang mengandung bahan kimia.

Referensi

- [1] Sugihartono,dkk, 2007, Psikologi Pendidikan, UNY Press, Yogyakarta.
- [2] Waidi, 2006. The Art of Re-engineering Your Mind for Success, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [3] Rakhmat, J., 2007, Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar, Rajawali Pers, Jakarta.
- [4] Suharman, 2005, Psikologi Kognitif, Penginderaan dan Persepsi, Ursa Majorsy, Jakarta.
- [5] LIPI, 2007, Jurnal Penelitian Politik Vol.4, No.1, Jakarta.
- [6] Bangun, A.P, 2004, Aneka Jus dan Buah untuk Kecantikan, AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- [7] Wirakusumah, Emma S,dkk, 2004, Cantik dan Bugar dengan Ramuan Nabati, Penebar Swadaya, Jakarta.
- [8] Yulianti N,2017, The Miracle of Colors Keajaiban buah dan sayur warna hijau,putih dan coklat mudah didapat dan berkhasiat, PT ANDI OFFSET, Jakarta.
- [9] Aprilia Ade, 2019, The Natural Beauty Solution Organic Skin & Hair Care Recipes, PT Gramedia, Jakarta.
- [10] Wardany Husnia K, 2018, Si Orange Kaya Nutrisi, ANDI OFFSET, Jakarta.
- [11] Kusumadewi, 2003, Rambut Anda Masalah,Perawatan,dan Penataannya, PT Gramedia, Jakarta.
- [12] <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/05/28/151700620/>, makanan-sehat-untuk-kurangi-kerontokan-rambut
- [13] <https://hellosehat.com/hidup-sehat/kecantikan./> 2018, makanan-untuk-membantu-mengurangi-rambut-rontok-dari-dalam/
- [14] <https://www.merdeka.com/gaya/8-buah-yang-bikin-rambut-lebat-kembali.html>
- [15] <https://kawaiiibeautyjapan.com/article/5088/3-cara-merawat-rambut-secara-alami-agar-kuat-dan-berkilau>.
- [16] Apriyani D, 2014, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>, Journal of Beauty and Beauty Health Education.

